

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil di Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data, variabel mudharabah memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,506 > 2,110$) yang artinya pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap pendapatan bagi hasil. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$ artinya pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bagi hasil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bagi hasil Bank BNI Syariah. Hal ini menyatakan bahwa semakin banyak pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh bank maka pendapatan bagi hasil akan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah atau sedikit pembiayaan yang disalurkan maka pendapatan bagi hasil yang diperoleh akan mengalami penurunan.

Yang perlu digaris bawahi adalah penyaluran pembiayaan harus dalam bentuk usaha yang efektif dan produktif. Karena semua usaha bank mengandung risiko, salah satunya risiko gagal bayar dari nasabah pembiayaan. Sehingga untuk mengetahui layak atau tidaknya pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, maka bank perlu melakukan analisis 5C (*character, capital, capacity, collateral dan condition of economy*).⁷⁴

⁷⁴Tri Hendro dan Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2014), hal. 201

Hal ini relevan dengan pendapatan yang dikemukakan oleh Sutan⁷⁵ dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa akad mudharabah merupakan transaksi yang berlandaskan kepercayaan. Maka dari itu, inti dari mekanisme investasi berdasarkan sistem bagi hasil terletak pada kerjasama yang baik antara shahibul mal dan mudharib sehingga akan terwujud keadilan bagi kedua belah pihak. Melalui kerjasama yang baik akan berdampak pada perekonomian yang merata bagi masyarakat luas dan juga dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaenuddin dan Yoshi Erlina⁷⁶ bahwa variabel pembiayaan mudharabah memiliki korelasi positif dengan pendapatan bagi hasil bank syariah. Berdasarkan interpretasi korelasi, hubungan antara pembiayaan mudharabah dengan pendapatan bagi hasil bank syariah dikategorikan sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pembiayaan yang disalurkan, maka semakin besar pula laba yang diperoleh mengingat pembiayaan merupakan sumber pendapatan bank.

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Indri⁷⁷ yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan bagi hasil. Dalam penelitiannya juga dijelaskan bahwa hal ini

⁷⁵Sutan Remy Sjahdeny, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Umumnya*,...hal. 294

⁷⁶Zaenuddin dan Yoshi Erlina, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah*,... hal. 62

⁷⁷Indri Ambarukmi, Skripsi: *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Bank*..., 75

terjadi karena pembiayaan mudharabah menganut teori keagenan dimana salah satu efek yang bisa terjadi adalah perolehan deviden rendah yang akan diterima oleh pihak bank karena faktor permainan yang dilakukan oleh pihak pengelola. Selain itu, penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali⁷⁸ bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil.

B. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil di Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data, variabel musyarakah memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,296 > 2,110$) yang artinya pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap pendapatan bagi hasil. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bagi hasil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bagi hasil Bank BNI Syariah.

Hasil pengujian statistik menunjukkan adanya hubungan positif antara keduanya. Yang berarti setiap terjadi peningkatan pembiayaan musyarakah akan berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan bagi hasil dan berlaku sebaliknya. Hal ini terbukti, pada setiap triwulan pembiayaan musyarakah selalu meningkat begitu juga dengan jumlah pendapatan bagi hasil.

⁷⁸ Muhammad Ali Ridho, Skripsi: *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil...*, 135

Menurut Tanti⁷⁹ mengatakan bahwa pembiayaan musyarakah merupakan suatu perjanjian antara bank dengan nasabah, dimana pihak bank syariah menyediakan sebagian dana usaha. Sebagian lainnya disediakan oleh mitra usaha. Dalam hal ini bank syariah ikut serta dalam manajemen usaha. Kesepakatan tentang pembagian keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan pembiayaan masing-masing dengan syarat dan ketentuan bagi hasil. Adanya keikutsertaan bank dalam kontribusi modal dan manajemen menjadikan pembiayaan musyarakah lebih diminati dan memiliki risiko yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan grafik peningkatan jumlah pembiayaan musyarakah yang signifikan pada setiap tahun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaenuddin dan Yoshi⁸⁰ dimana variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bagi hasil. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa korelasi variabel pembiayaan musyarakah sebesar 0,875, maka secara teoritis berdasarkan angka tersebut, variabel pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pendapatan bagi hasil.

Selain itu, penelitian Muhammad Ali⁸¹ diperoleh hasil variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan

⁷⁹Tanti, dkk, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil*,...,hal. 126

⁸⁰ Zaenuddin dan Yoshi Erlina, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah*,... hal. 64

⁸¹ Muhammad Ali Ridho, Skripsi: *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil*...,135

bagi hasil. Dan juga diperkuat oleh penelitian Tanti⁸² yang menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bagi hasil. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa adanya peningkatan yang terus menerus dipengaruhi oleh adanya peningkatan investasi musyarakah pada bidang komersil yang naik 45% dimana hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat yang tinggi dalam melakukan pembiayaan musyarakah ini. Bank harus terus meningkatkan kinerja agar pembiayaan dengan sistem bagi hasil terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Karena laba bank yang terbesar diperoleh dari besarnya pembiayaan yang disalurkan.

C. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil di Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 16,398 dan Sig. 0,000. Hasil F hitung lebih besar jika dibandingkan dengan F tabel (pada df 4 : 18 diperoleh F tabel = 3,55). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap pendapatan bagi hasil di Bank BNI Syariah.

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan yang berprinsip bagi hasil dengan sistem kerjasama dimana terdapat pihak pemodal yang

⁸² Tanti, dkk, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil,...*, hal. 127

disebut shahibul mal dan pengelola usaha atau mudharib. Pelaksanaan pembiayaan mudharabah mengandalkan kepercayaan sebagai kunci kelancaran pembiayaan. Hal ini terkait dengan kemampuan pengelola dalam menggunakan dana atau modal yang diberikan oleh pihak bank, dimana dengan risiko besar dan banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha sebagai pengelola harus bisa mempertahankan usaha tersebut sehingga akan mengurangi risiko pembiayaan bermasalah. Jika terjadi pembiayaan yang bermasalah maka akan mempengaruhi bank dalam kegiatan operasionalnya terutama berpengaruh terhadap jumlah pendapatan bagi hasil yang diterima.

Pembiayaan musyarakah didefinisikan sebagai pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dimana kedua belah pihak yaitu bank syariah dan nasabah sama-sama memiliki kontribusi dalam penyerahan modal namun pengelola usaha tetap dilaksanakan oleh nasabah dengan bantuan bank pada sisi manajemennya. Jumlah pembiayaan musyarakah setiap tahun mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh semakin meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan investasi dengan akad ini karena keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan jumlah modal yang disetorkan sehingga tingkat risiko lebih rendah.

Berdasarkan pernyataan tersebut, besar kecilnya jumlah pembiayaan yang dapat disalurkan bank syariah akan mempengaruhi tingkat pendapatan bagi hasil. Jika pendapatan bagi hasil bank menunjukkan peningkatan maka dapat menarik minat nasabah untuk menggunakan pembiayaan mudharabah

dan musyarakah sehingga akan terjadi peningkatan profitabilitas bank. Menurut Rivai⁸³ profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan yang bersumber dari bank itu sendiri, meliputi produk bank, kualitas layanan dan reputasi bank. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh M. Syafi'i yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan bagi hasil adalah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.⁸⁴

Dari pemaparan diatas, dapat dijelaskan bahwa kedua variabel yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan bagi hasil. Penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Zaenuddin dan Yoshi Erlina. Berdasarkan hasil uji F statistik (secara simultan) dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05, menunjukkan bahwa secara statistik dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan bagi hasil PT Bank BNI syariah periode 2015-2019.

⁸³ Rivai dan Andria, *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 408

⁸⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*...hal. 94